

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan ukuran partikel ranting kayu akasia sebagai bahan baku pembuatan biobriket berpengaruh nyata terhadap kadar air, kadar abu, densitas, nilai kalor dan laju pembakaran. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan dengan ukuran partikel lolos 50 mesh dan tertahan pada ayakan 60 mesh dengan nilai kalor 4003,01 Kal/gr.
2. Nilai BEP berdasarkan unit pada pembuatan biobriket ranting kayu akasia adalah 789,67 unit dengan nilai rupiah adalah Rp 11.844.489,18

5.2 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan ukuran partikel diatas 50 mesh.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya bahan yang telah diayak dikeringkan kembali agar mendapatkan hasil yang maksimal.